

Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral* Dan *Condition* Terhadap Pemberian Kredit Sepeda Motor Bekas Pada PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance Metro*

Silvi Indrayanti, Lestari Wuryanti

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati

silvy_indrayanti@yahoo.com, lestari.wuryanti@gmail.com

Abstract, *This study aimed to provide empirical character, capacity, capital, collateral and condition in credit given by examining each variable. The object of research is the leasing companies of PT Media Nusantara Citra (MNC) Finance Metro. The method used in the selection of objects in this study was purposive sampling. Analysis model used in this study is multiple regression analysis model performed, validity, reliability with the aid of the computer program SPSS version 16.0 for windows. The results of this study indicate that condition have bigger than each variable in credit given is $t_{count} 2.980 > t_{tabel} 1.989$ compare with character, capacity, capital and collateral. This study also indicate collateral have in credit given is $t_{count} 2.382 > t_{tabel} 1.989$. simultaneously character, capacity, capital, collateral and condition regression credit given a total $t_{count} 8.534 > F_{tabel} 2.37$.*

Keywords : *Character, Capacity, Capital, Collateral. Condition, Credit Given*

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia keuangan di era tahun 2000-an telah memasuki masa kebangkitan dari keterpurukan setelah era krisis ekonomi tahun 1998 yang lalu. Dunia keuangan juga terus bertumbuh dalam jumlah nasabah, hal ini tentunya tidak lepas dari layanan yang diberikan sangat memanjakan nasabahnya serta makin beragamnya produk yang ditawarkan.

Perkembangan lembaga keuangan non bank juga terus mengalami kemajuan yang sangat menggembirakan. Tersebar nya pembiayaan melalui lembaga keuangan *leasing* telah memberikan warna tersendiri bagi masyarakat yang membutuhkan pilihan pembiayaan barang-barang modal. Perusahaan *leasing* dewasa ini, memang lebih banyak bergerak dalam bidang pembiayaan alat transportasi seperti motor dan mobil serta bidang *property*. *Leasing* termasuk ke dalam salah satu bentuk lembaga pembiayaan karena yang dikatakan dengan lembaga pembiayaan adalah suatu badan usaha yang didalamnya melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat.

PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance Metro* adalah perusahaan yang bergerak dibidang *multifinance* yang mengembangkan perusahaannya di kota Metro Lampung. Sebagai perusahaan *multifinance*, yang dapat membiayai semua jenis pembiayaan diantaranya, pembiayaan mobil, motor dan *property*. Salah satu jenis produk layanan yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan sepeda motor akan tetapi sepeda motor yang menjadi objek pembiayaan adalah sepeda motor bekas. Syarat permohonan pengajuan kredit dengan melengkapi kartu tanda penduduk (KTP) suami isteri, kartu keluarga (KK), BPKB motor, lampiran slip gaji serta NPWP yang menjadi syarat untuk mendapatkan pembiayaan melalui kesepakatan permintaan pembiayaan yang diusulkan dengan kesepakatan tingkat suku bunga. Dalam pemberian pembiayaan sepeda motor bekas pihak *lessor* (perusahaan *leasing*) harus melakukan analisis kredit terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan *lessee* (nasabah) yaitu dengan menganalisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*). Pada PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance Metro* dalam pemberian kredit hanya dilihat dari kelengkapan berkas-berkas seperti melengkapi kartu tanda penduduk (KTP) suami isteri, kartu keluarga (KK), BPKB motor, lampiran slip gaji serta NPWP, tanpa menganalisis lebih mendalam mengenai kelayakan dari klien yang akan dibiayai dengan cara menganalisis 5C yaitu

character, capacity, capital, collateral dan *condition* untuk meminimalisir kredit macet pada PT Media Nusantara Citra (MNC) Finance Metro.

Penelitian ini hanya membatasi masalah pada informasi mengenai data klien untuk daerah Sribhawono dan sekitarnya tahun 2010-2014 pada PT Media Nusantara Citra (MNC) Finance Metro sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan sepeda motor bekas. Informasi mengenai *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* klien yang mengajukan permohonan pembiayaan sepeda motor bekas pada PT Media Nusantara Citra (MNC) Finance Metro.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *character capacity, capital, collateral* dan *condition* secara parsial maupun secara simultan terhadap pemberian kredit sepeda motor bekas pada PT Media Nusantara Citra (MNC) Finance Metro.

Manfaat Penelitian Bagi Penulis Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan serta dapat memperluas wawasan tentang dunia *leasing* khususnya masalah penerapan prinsip 5C terhadap pemberian kredit dan dapat menerapkan teori yang diperoleh untuk diterapkan secara langsung pada kasus yang nyata. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik- topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi. Bagi perusahaan/ kreditur, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran-saran tentang faktor yang berpengaruh dalam pemberian kredit.

2. Kajian Pustaka

Pengertian Leasing (sewa guna usaha)

Leasing (sewa guna usaha) adalah perjanjian antara *lessor* (perusahaan *leasing*) dengan *lessee* (nasabah) di mana pihak *lessor* menyediakan barang dengan hak penggunaan oleh *lessee* dengan imbalan pembayaran sewa untuk jangka waktu tertentu. (Kasmir, 2014:240)

Pengertian Kredit

Kredit diartikan sebagai kepercayaan. Dalam bahasa latin kredit berarti "*credere*" artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. (Kasmir, 2014:86)

Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Pemberian kredit harus menganut prinsip-prinsip dibawah ini (Kasmir, 2014:94)

Perilaku (*Character*)

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran "*kemauan*" membayar.

Kemampuan (*Capacity*)

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat "*kemampuannya*" dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

Modal (Capital)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas*, *solvabilitas*, *rentabilitas*, dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

Jaminan (Collateral)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Kondisi (Condition)

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2014:97) di samping menggunakan 5C dan 7P, maka penilaian suatu kredit layak atau tidak untuk diberikan dapat dilakukan untuk menilai seluruh manajemen yang ada. Penilaian dengan seluruh manajemen yang ada dikenal dengan nama studi kelayakan usaha. Penilaian dengan model ini biasanya digunakan untuk proyek-proyek yang bernilai besar dan berjangka waktu panjang. Manajemen-manajemen yang dinilai antara lain sebagai berikut :

Manajemen Yuridis / Hukum

Dalam manajemen ini yang dinilai adalah masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan kredit. Penilaian dimulai dengan akte pendirian perusahaan sehingga dapat diketahui siapa-siapa pemilik dan besarnya modal masing-masing pemilik. Kemudian juga diteliti keabsahannya adalah seperti : Surat Izin Usaha Industri (SIUI) untuk sektor industry, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk sektor perdagangan, Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Keabsahan surat-surat yang dijaminan misalnya sertifikat tanah serta hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Manajemen Pemasaran

Dalam manajemen ini yang dinilai adalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan sekarang ini dan di masa yang akan datang prospeknya bagaimana serta yang perlu diteliti dalam manajemen ini adalah : Pemasaran produknya minimal tiga bulan yang lalu atau tiga tahun yang lalu, Rencana penjualan dan produksi minimal tiga bulan atau tiga tahun yang akan datang, Peta kekuatan pesaing yang ada, Prospek produk secara keseluruhan.

Manajemen Keuangan

Manajemen yang dinilai adalah sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut. Di samping itu, hendaknya dibuatkan *cash flow* dari keuangan perusahaan. penilaian dari segi manajemen keuangan biasanya dengan suatu kriteria kelayakan investasi yang mencakup antara lain : Rasio-rasio keuangan, *Payback period*, *Net Present Value* (NPV), *Profitability index* (PI), *Internal Rate Of Return* (IRR) Dan *break even point* (BEP).

Manajemen Teknis / Operasi

Manajemen ini membahas masalah yang berkaitan dengan produksi seperti kapasitas mesin yang digunakan, masalah lokasi, *lay out* ruangan, dan mesin-mesin termasuk jenis mesin yang digunakan.

Manajemen

Untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pengalaman sumber daya manusianya. Pengalaman perusahaan dalam mengelola berbagai proyek yang ada dan pertimbangan lainnya.

Manajemen Sosial Ekonomi

Menganalisis dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat umum seperti : Meningkatkan ekspor barang, mengurangi pengangguran atau lainnya, meningkatkan pendapatan masyarakat, tersedianya sarana dan prasarana, dan membuka isolasi daerah tertentu.

Manajemen Amdal

Menyangkut analisis terhadap lingkungan baik darat, air, atau udara jika proyek atau usaha tersebut dijalankan. Analisis ini dilakukan secara mendalam apakah apabila kredit tersebut disalurkan, maka proyek yang dibiayai akan mengalami pencemaran lingkungan disekitarnya. Pencemaran yang sering terjadi antara lain : Tanah / darat menjadi gersang, Air, menjadi limbah berbau busuk, berubah warna atau rasa, Udara mengakibatkan polusi, berdebu, bising dan panas.

3. Metode Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Responden penelitian ini adalah seluruh klien pembiayaan sepeda motor bekas PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro yang berjumlah 719 klien.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah klien PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro. Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- d = Derajat Kecermatan (*Level of Significance*)

Penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin = $n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$ (Notoatmodjo, 2010)

Keterangan :

- N = besar populasi
- n = besar sampel
- d = tingkat presisi yang diinginkan : 0,1

$$n = \frac{719}{1 + 719 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{719}{1 + 719 (0,01)} = 87,78 \text{ klien dibulatkan menjadi } 88 \text{ klien}$$

$$n = 88 \text{ klien}$$

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Penulis memperoleh yang berhubungan dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan pada perusahaan bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan, dengan cara: kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab dan terdapat data tak tertulis yang peneliti peroleh langsung dari objek penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis dalam pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, pada kelima variabel penelitian tersebut dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Hal ini bertujuan agar perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi :

Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual yang digunakan adalah *Kolmogorov-Semirnov*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance vaue* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance value* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10,00$ (Ghozali, 2011:105).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139) untuk menguji terjadi tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Apabila signifikannya $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. (Ghozali, 45:2006)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 45:2006)

Model Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu (Soeparno, 2009 :73). Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= pemberian kredit
a	= koefisien konstanta
$b_{1,2,3,4,5}$	= slope dari garis regresi
X_1	= <i>Character</i>
X_2	= <i>Capacity</i>
X_3	= <i>Capital</i>
X_4	= <i>Collateral</i>
X_5	= <i>Condition</i>
e	= kesalahan random

Uji Hipotesis

Uji t (uji secara parsial)

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Selain kriteria tersebut untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikan dengan 0,05. Apabila tingkat signifikan < berarti hipotesis diterima. Sebaliknya apabila tingkat signifikan > 0,05 berarti hipotesis ditolak.

Uji F (uji secara simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian terhadap koefisien regresi dilakukan dengan dua arah tingkat keyakinan (*confident level*) 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n-k-1$ kemudian F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Koefisien Determinan (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk melihat sampai berapa besar proporsi perubahan dari variabel bebas maupun menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor nilai variabel terikat memiliki ketepatan prediksi semakin tinggi.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Menurut Lind, dkk. (2007:6), statistik deskriptif adalah metode mengatur, merangkum, dan mempresentasikan data dengan cara yang informatif.

Character

Character memiliki nilai minimum sebesar 8.00, nilai maksimum sebesar 15.00, nilai rata-rata sebesar 12.8523 dan nilai standar deviasi sebesar 1.48973 yang diperoleh PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro dari tahun 2010-2014.

Capacity

Capacity memiliki nilai minimum sebesar 9.00, nilai maksimum sebesar 15.00, nilai rata-rata sebesar 12.8068 dan nilai standar deviasi sebesar 1.35492 yang diperoleh PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro dari tahun 2010-2014.

Capital

Capital memiliki nilai minimum sebesar 7.00, nilai maksimum sebesar 15.00, nilai rata-rata sebesar 13.0568 dan nilai standar deviasi sebesar 1.61429 yang diperoleh PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro dari tahun 2010-2014.

Collateral

Collateral memiliki nilai minimum sebesar 9.00, nilai maksimum sebesar 15.00, nilai rata-rata sebesar 12.8636 dan nilai standar deviasi sebesar 1.39112 yang diperoleh PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro dari tahun 2010-2014.

Condition

Condition memiliki nilai minimum sebesar 8.00, nilai maksimum sebesar 15.00, nilai rata-rata sebesar 12.7273 dan nilai standar deviasi sebesar 1.56637 yang diperoleh PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro dari tahun 2010-2014.

Hasil Uji Asumsi Klasik**Hasil Uji Normalitas**

Model regresi adalah yang mendekati normal (Ghozali, 110:2006). Dan uji normalitas ini adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Maka dilakukan analisis grafik dengan melihat "normal probability report plot" yang membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggantikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 110:2006). Hasil pengujian normalitas dengan analisis grafik plot yang terdapat pada gambar menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang merata dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil *output* SPSS pada tabel diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1.769. Nilai kritis DW pada tingkat signikansi 0,05 dengan banyaknya observasi sebesar $n = 88$ dan banyaknya variabel bebas ($k = 5$) untuk d_L sebesar 1,52 dan d_U sebesar 1,77. Oleh karena itu, nilai d sebesar 1.769 lebih besar dari d_L , maka menerima hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatifnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini residunya tidak mengandung autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam satu model regresi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Apabila ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit), maka hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Bila pada grafik *scatter plot* tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa didalam grafik *scatter plot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* diatas 0,10 dan VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* memiliki nilai *tolerance* 0,10 yang berarti tidak terdapat kolerasi antar variabel bebas. Sedangkan hasil pengujian VIF menunjukkan bahwa kelima variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Kriteria pengambilan keputusan dikatakan valid adalah ditentukan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana untuk menentukan r_{hitung} dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlatio*. (Ghozali, 45:2006). Berdasarkan hasil uji SPSS 16.0 menunjukkan bahwa tingkat validitas kuisioner untuk 88 responden dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan pada tabel menunjukkan bahwa masing-masing variabel *character, capacity, capital, collateral, condition* dan pemberian kredit hasil yang diperoleh menunjukkan valid dengan semua nilai hasil r_{hitung} pada indikator variabel yang ditunjukkan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* tersebut diperoleh melebihi nilai r_{tabel} yang diperoleh dari nilai $df = n-k-1$, $88-5-1 = 82$ yaitu sebesar 0.220 sehingga dengan demikian masing-masing indikator pada masing-masing variabel tersebut dapat dilakukan kepada langkah penghitungan selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya atau *reliabel* untuk dilakukan pada pengujian selanjutnya. Mengingat jawaban responden tersebut bervariasi, maka pengujian reliabilitas tersebut perlu dilakukan untuk menguji keandalannya. Kreteria dikatakan reliabel ditentukan dengan $r \text{ alpha} > \text{nilai standarisasi}$ sebesar 0.60 (Ghazali, 41:2006). Berikut pengujian reliabilitas dilakukan terhadap variabel *character, capacity, capital, collateral, condition* dan pemberian kredit yang dibantu dengan program SPSS. Dapat diketahui bahwa masing-masing variabel, yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition* dan pemberian kredit ternyata diperoleh rata-rata nilai $r \text{ Alpha}$ lebih besar dari batas yang ditentukan yaitu sebesar 0.60. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.506 - 0.192X_1 + 0.2091X_2 + 0.101X_3 + 0.372X_4 + 0.386X_5$$

Nilai koefisien regresi $-0.192(X_1)$ pada variabel *character* terdapat hubungan negatif dengan pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *character* akan menyebabkan penurunan pemberian kredit yang diterima sebesar nilai koefisiennya. Nilai koefisien regresi $0.2091(X_2)$ pada variabel *capacity* terdapat hubungan positif dengan pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *capacity* akan menyebabkan kenaikan pemberian kredit yang diterima sebesar nilai koefisiennya. Nilai koefisien regresi $0.101(X_3)$ pada variabel *capital* terdapat hubungan positif dengan pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *capital* akan menyebabkan kenaikan pemberian kredit yang diterima sebesar nilai koefisiennya. Nilai koefisien regresi $0.372(X_4)$ pada variabel *collateral* terdapat hubungan positif dengan pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *collateral* akan menyebabkan kenaikan pemberian kredit yang diterima sebesar nilai koefisiennya. Nilai koefisien regresi $0.386(X_5)$ pada variabel *condition* terdapat hubungan positif dengan pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *condition* akan menyebabkan kenaikan pemberian kredit yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut :

Variabel (X_1) *character* Pada *output* regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel *character* adalah sebesar $0.134 > 0.05$ dengan koefisien regresi -0.192 dan bila dilihat nilai $t_{hitung} -1.513 < t_{tabel} 1.989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *character* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit dan dapat disimpulkan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Variabel (X_2) *capacity* Pada *output* regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel *capacity* adalah sebesar $0.161 > 0.05$ dengan koefisien regresi 0.209 dan bila dilihat nilai $t_{hitung} 1.416 < t_{tabel} 1.989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *capacity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit dan dapat disimpulkan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Variabel (X_3) *capital* Pada *output* regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel *capital* adalah sebesar $0.522 > 0.05$ dengan koefisien regresi 0.101 dan bila dilihat nilai $t_{hitung} 0.643 < t_{tabel} 1.989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit dan dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Variabel (X_4) *collateral* Pada *output* regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel *collateral* adalah sebesar $0.02 < 0.05$ dengan koefisien regresi 0.372 dan bila dilihat nilai $t_{hitung} 2.382 > t_{tabel} 1.989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *collateral* berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit dan dapat disimpulkan H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Variabel (X_5) *condition* Pada *output* regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel *condition* adalah sebesar $0.004 < 0.05$ dengan koefisien regresi 0.386 dan bila dilihat nilai $t_{hitung} 2.980 > t_{tabel} 1.989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *condition* berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit dan dapat disimpulkan H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji diatas, *output* regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan bila dilihat nilai $F_{hitung} 8.534 > F_{tabel} 2.37$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Pada kolom *Adjusted R Square*, diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar 0.302 yang berarti 30.2% perubahan variabel pemberian kredit dijelaskan oleh perubahan variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition*. Sedangkan sisanya 69.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan hasil analisis serta uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : *Condition* (X_4) menunjukkan pengaruh yang paling positif terhadap pemberian kredit sepeda motor pada PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro. *Character* (X_1) menunjukkan pengaruh negatif terhadap pemberian sepeda motor pada kredit PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti yaitu : Sebaiknya PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro memperhatikan *character* calon debitur sehingga dapat mengurangi risiko kredit tak tertagih. Sebaiknya PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro harus melihat *capacity* debitur dalam pemberian kredit untuk mengetahui sejauh mana kemampuan debiturnya dalam pengembalian kredit. Sebaiknya PT Media Nusantara Citra (MNC) *Finance* Metro memperhatikan *capital* calon debiturnya sebelum pemberian kredit dalam memberikan kredit harus disesuaikan dengan kewajiban-kewajiban yang harus dibayar oleh debiturnya.

Daftar Pustaka

Ahshamhanitomi.2011.*Analisis Pengaruh Syarat Pemberian Kredit Perumahan Terhadap Kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Makassar*

- Aprilya.2005. *Pengaruh Character,Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Of Economy Terhadap Keputusan Bank Dalam MemberikanKredit Di Bank Danamon Di Yogyakarta*
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Firmansyah, Rudi. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Sepeda Motor Kepada Konsumen Di PT.Wom Finance Cabang Palembang*
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS..* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, Nanik. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Di PT Mandala Multifinance Surakarta*
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta Pusat : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lind, Marchal, Wathen 2008. *Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis Dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*. Jakarta : Salemba Empat
- Rangkurti, Freddy. 2003. *Riset Pemasaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rosita Ayu Saraswati. 2012. *Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5c Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pd BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung*
- Sana, Naelus. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pembiayaan Pada PT Baitul Maal Wat Tamwil Dikabupaten Demak*
- Sari, Mawar. 2009. *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collataral Dan Condition Terhadap pemberian Kredit Modal Kerja*
- Sofyan, Heri Kurniawan. 2011. *SPSS Complete*. Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Stice. Stice. Skousen 2009. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian manajemen*. Bandung : Alfabeta
- W, Soeparno. 2009. *Analisis Forecasting Dan Keputusan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Wulandari, Diah Ayu Dwi. 2013.*Pengaruh Five “C”S Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR Dikota Semarang*
- Yunita purnamasari, Eli. 2015. *Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Volume Penjualan Sepedah Motor Suzuki Pada PT Aneka Adi Sarana Way Kanan*